

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, sebagai suatu mu'jizat yang paling agung dan kekal. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi semua umat manusia. Petujuk dari Al-Qur'an tersebut mampu memberikan jalan dan solusi bagi semua problematika yang dihadapi oleh umat manusia.¹

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, dimana semua orang dapat merujuk atau bersumber kepada Al-Qur'an. Tiada bacaan yang seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang harus dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya. Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk bagi manusia, karena itu untuk memperoleh petunjuk tersebut, tentunya harus ada upaya - upaya yang dilakukan, diantaranya adalah belajar membaca dan menuliskannya, serta memahami makna atau tafsirnya. Al-Qur'an harus dibaca dengan baik dan benar.² Demikian pentingnya membaca, sehingga wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca, sebagaimana yang termaktub dalam QS. Al-Alaq/96: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwasannya Allah SWT telah memerintah kepada seluruh umatnya untuk belajar membaca, terutama dalam membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan bukti kerasulan

¹ Aminuddin. dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 46.

² Nuryamin, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", *Jurnal Lentera Pendidikan* 18, no. 1 (2015), Diakses pada 25 juni 2019, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/680.

³ Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: Syigma, 2011), 597.

Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat abadi dan sebagai kitab suci umat Islam serta sebagai hujjah dan pedoman hidup sampai akhir zaman.⁴

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Bahkan para ulama mengatakan bahwa mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an itupun nanti sama pahalanya dengan orang yang membacanya. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira maupun dikala sedih. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.⁵ Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu ketrampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkannya.

Al-Qur'an dalam pendidikan agama Islam adalah salah satu sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam untuk bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ditempuh melalui proses pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian begitu pentingnya bagi umat Islam untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an ini, merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki umat Islam sebagai upaya untuk dapat menggali pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai bekal dalam mengatur kehidupan berperilaku sehari-hari.⁶

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa.⁷ Membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia remaja semakin berkurang. Apalagi anak usia remaja yang masih dalam pencarian jati diri, dimana mereka masih senang mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Mereka masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Mereka juga lebih suka menghabiskan waktu

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Kesan, Pesan Dan keserasian Al-Qur'an*, (Ciputat: Lentera Hati, 2009), 438.

⁵ Amir Syarifuddin, *Usul Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2011), 58.

⁶ Nurhayati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Ix Di Smpn 2 Donri-Donri Kabupaten Soppeng", *Jurnal UIT Makasar* 9, no. 2 (2014), Diakses pada 30 Mei 2019, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/1317>.

⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), 225.

dengan bermain-main dari pada untuk membaca. dengan kesenangan mereka bermain-main mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar.

Kewajiban belajar siswa yang sering mereka lupakan dapat berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam belajar membacanya. Mereka akan banyak mencari alasan apabila disuruh membaca Al-Qur'an. Selain itu, dampak perkembangan teknologi informasi seperti halnya penggunaan gadget yang tanpa ada kontrol waktu secara benar, dapat menyebabkan anak lebih asyik bermain dengan gadget di bandingkan ketika anak membaca Al-Qur'an.⁸

Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang sangat bervariasi, dari mulai yang tidak bisa membaca sama sekali sampai yang dapat membaca dengan baik dan benar bahkan dapat memahaminya. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang yang membaca Al-Qur'an-Nya masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya dia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur'an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga dengan bimbingan tersebut, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an-Nya sehingga menjadi lebih baik.⁹

Ada beberapa cara yang dilakukan lembaga sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidahnya. Salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi Ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan.¹⁰

Program Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah berbeda satu sama lainnya. Hal ini karena disesuaikan dengan kebutuhan pada siswanya. Seperti halnya ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an diselenggarakan karena pihak sekolah melihat keadaan siswanya yang memerlukan pendidikan yang terampil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ataupun sekolah melihat bahwa perlunya ekstrakurikuler baca tulis

⁸ Linda Apriani, "Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Sidaesmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun Di Blok Manis", (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati, 2015), Diakses pada 20 Mei 2019, http://Repository_Syekhnurjati.ac.id/.

⁹ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 53.

¹⁰ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 143.

Al-Qur'an sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program intrakurikuler yang diselenggarakan untuk memberikan bimbingan terhadap siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.¹¹

Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum menggunakan metode yanbu'a, metode Yanbu'a sendiri adalah suatu metode untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa.¹² Ekstrakurikuler mulai diikuti oleh siswa kelas 7 yang tidak lulus tes baca tulis Al-Qur'an saat pendaftaran masuk sekolah, Ekstrakurikuler ini berlaku sampai kelas sembilan. Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum masuk kelas dimulai dari jam 06.30-07.00, apabila belum selesai dilanjutkan saat jam istirahat. berbeda dengan lembaga lembaga pendidikan lain yang biasanya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler setelah pulang sekolah.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus, diperoleh data, dari 31 peserta didik yang mengikuti tes baca tulis Al-Qur'an, 21 peserta didik perlu mendapat bimbingan dan jam tambahan belajar, dalam artian siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Mereka hanya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sebatas pengetahuan yang dimilikinya saja dan belum menerapkan kaidah membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar. Melihat kondisi yang seperti itu, lembaga sekolah mengadakan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran yang biasa disebut ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengfokuskan pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, Karena kemampuan membaca Al-Qur'an ini, merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki umat islam sebagai upaya untuk dapat menggali pengetahuan yang terkandung dalam

¹¹ Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", Untirta Civic Education Journal 1, no. 2 (2016), Diakses pada 30 Mei 2019, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ucej/article/download/1887>.

¹² Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di Smp Negeri 2 Tenggarong)", Jurnal Intelegensia 1, no. 1 (2016), Diakses pada 2 juni 2019, <http://ejournal.unikarta.ac.id/index.php/intelegensia/article/download/236/198>.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nusiha Selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Dikutip dari Dokumentasi MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus, 21 Agustus 2019.

Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an sendiri adalah keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku.¹⁵ Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Kemampuan membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. Seorang butuh untuk bisa membaca guna memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bisa membaca, terutama membaca Al-Qur'an bagi umat Islam. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah ritual seperti sholat, haji dan berdo'a.¹⁶

Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum Gebog Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dimana sekolah yang siswa siswinya heterogen. Keseluruhan siswa di MTs Manbaul Ulum berjumlah 211 siswa. 118 siswa berasal dari latar belakang pesatren dan 94 siswa bukan dari pesatren. Dan terbagi lagi dalam latar belakang pendidikan yang berbeda, 56% siswa berasal dari sekolah umum (SD), dan 44% berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI). maka dari itu, dilihat dari segi kemampuan dalam membaca Al-Qur'an juga bermacam-macam¹⁷.

MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus mempunyai harapan besar siswanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dikarenakan pendidikan agama Islam sebagai identitasnya, maka hampir sebagian besar mata pelajaran yang terdapat di madrasah memerlukan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Untuk itu, Madrasah mengharuskan siswa siswinya yang belum lulus tes Baca Tulis Al-Qur'an untuk mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang kurang baik dan lancar.

¹⁵Aquami, "Jurnal Ilmiah PGMI Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", Jurnal Raden Fatah 3, (2017), Diakses pada 2 Mei 2019, <http://jurnal.Radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1379>.

¹⁶ Nur Hafidhotul Hasanah, "Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas Vii MTs N Sumberagung Jetis Bantu", Jurnal Pendidikan Agama Islam 10, no. 1 (2013), Diakses pada 30 juni 2019, http://digilib_uin-suka.ac.id/9225.

¹⁷ Dikutip dari Dokumentasi MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus, 21 Agustus 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Manbaul Ulum Kudus Tahun pelajaran 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti pengemukakan permasalahan yang perlu di bahas. Adapun permasalahan tersebut adalah:

Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus?

1. Bagaimana Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Kudus?
2. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus?
3. Bagaimana Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus
3. Untuk Mengetahui adakah Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat berarti terhadap perseorangan ataupun institusi, seperti:

- a. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau perbaikan di masa-masa mendatang.

- b. Bagi guru
Sebagai masukan untuk para guru agar lebih memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa
- c. Bagi siswa
Sebagai masukan bagi siswa tentang pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal
Bagian awal penulisan skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi Arab-latin kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. .
2. Bagian isi
Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:
 - Bab I : Pendahuluan
Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - Bab II : Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mts Manbaul Ulum Gebog Kudus. Bab ini merupakan kerangka teori yang terkait dengan judul antara lain: a) Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, (b) Penelitian Terdahulu, c) Kerangka Berfikir, dan d) Hipotesis.
 - Bab III : Metode Penelitian
Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.
 - Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan
Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan .
 - Bab V : Penutup
Bab ini berisi tentang simpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini memuat Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi data data pendukung, foto, dan lain sebagainya.

